

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari pengerjaan Tugas Akhir terkait *sustainability* UKM Pemesinan di Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat penerapan konsep *sustainability* dalam UKM Pemesinan di Sumatera Barat yang telah dievaluasi dengan 3 (tiga) dimensi utama yaitu; a) dimensi lingkungan, b) dimensi ekonomi dan c) dimensi sosial secara umum didapatkan hasil yang kurang baik dari segi pengetahuan dan baik dari segi kesadaran atau praktek pelaku kedua jenis UKM dalam menerapkan keberlanjutan pada kegiatan usahanya.
- 2) Hasil evaluasi rata-rata untuk kedua jenis usaha yaitu kecil-menengah didapatkan dari metode WSM yang telah dinormalisasi menjadi skor hasil dengan rentang 0-5 (buruk - sangat baik) adalah; a) dimensi lingkungan (3,02), b) dimensi ekonomi (3,00) dan c) dimensi sosial (3,59).
- 3) Masih kurangnya tingkat penerapan regulasi terkait isu *sustainable* dalam usaha pemesinan di Sumatera Barat. Walaupun telah tertuang jelas dalam UU No 32 Tahun 2009 tetapi faktanya pemerintah terkait (Disperindag) masih kurang gencar menggalakan konsep tersebut seperti tidak pernah mengadakan sosialisasi, pelatihan maupun peninjauan ke lapangan terkait konsep keberlanjutan. Sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya menerapkan konsep keberlanjutan yang akan memberikan dampak positif secara tidak langsung terhadap usahanya dikemudian hari.

#### **5.2. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator dan metode penelitian yang lain agar setiap kategori dalam dimensi utama dapat dievaluasi secara menyeluruh.